



# TEKNOSIAR

WADAH KOMUNIKASI ILMIAH

homepage URL : <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/TEKNOSIAR>



## Evaluasi Kinerja Konsultan Pengawas Pada Proyek Jalan Dan Jembatan Di Kabupaten Manggarai

\*Marselina Eka Jaya<sup>1</sup>, Irenius Kota<sup>2</sup>, Alfridus Gado<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Flores, Ende

\*)Penulis korespondensi: alfridusg@gmail.com

### ABSTRACT

*In carrying out work in the field of roads and bridges at the Manggarai Regency Public Works Agency for Fiscal Year 2020, it is not following contract documents and work specifications, including measurement results errors, not properly checking the origin and quality of materials, and limited inspection personnel both in terms of quantity and qualifications. The objectives of this study include: determining the performance of the Supervisory Consultant and determining the influence of the variable factors of Understanding Contract Documents, Understanding of Quality of Road Construction Implementation, Monitoring of Road Construction Work Methods, Monitoring of Measurement Results, Use of Equipment, Monitoring of Time and Progress of Road Works, Supervision of Application of Study Documents Environment, Preparation of Meeting Materials, Reporting on Road Work Progress Activities and the Handover Process of Work Results. The method used in this research is descriptive quantitative. Data were obtained through interviews with PPK and questionnaires distributed to 20 respondents: Contractors, Inspectors, Quality Control, and Site Engineers. The results of the analysis are the performance of supervisory consultants on road and bridge projects in Manggarai Regency in the 2020 fiscal year with a value of 3.35 and the value of R Square on the coefficient of determination of 0.996 and the most dominant factor is Supervision of the Implementation of Environmental Study Documents with a regression coefficient value of 1,443.*

**Keywords:** *performance, supervising consultant, road and bridge project*

### ABSTRAK

*Dalam pelaksanaan pekerjaan dibidang jalan dan jembatan pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2020 tidak sesuai dengan dokumen kontrak dan spesifikasi pekerjaan antara lain: kesalahan hasil pengukuran, tidak memeriksa dengan baik asal dan kualitas bahan, serta keterbatasan tenaga inspeksi baik dari segi jumlah maupun kualifikasi. Tujuan penelitian ini meliputi: untuk mengetahui Kinerja Konsultan Pengawas dan untuk mengetahui pengaruh faktor variabel Pemahaman Dokumen Kontrak, Pemahaman Mutu Pelaksanaan Konstruksi Jalan, Pengawasan Metode Kerja Konstruksi Jalan, Pengawasan Hasil Pengukuran, Pemakaian Peralatan, Pengawasan Waktu dan Progres Pekerjaan Jalan, Pengawasan Penerapan Dokumen Kajian Lingkungan, Penyiapan Bahan Rapat, Pelaporan Kegiatan Kemajuan Pekerjaan Jalan dan Proses Serah Terima Hasil Pekerjaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan PPK dan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 20 responden: Kontraktor, Inspector, Quality Control, Site Enginer. Hasil analisis adalah kinerja konsultan pengawas pada proyek jalan dan jembatan di Kabupaten Manggarai tahun anggaran 2020 baik dengan nilai sebesar 3,35 dan nilai R Square pada Koefisien determinasi sebesar 0,996 dan faktor yang paling dominan adalah Pengawasan Penerapan Dokumen Kajian Lingkungan dengan nilai koefisien regresinya  $\beta$  sebesar 1,443.*

**Kata kunci:** *kinerja, konsultan pengawas, proyek jalan dan jembatan*

## PENDAHULUAN

Proyek konstruksi yang memiliki kinerja yang bagus disebabkan oleh pengawasan yang baik. Pada sebuah proyek konstruksi, jika tidak dilakukan pengelolaan dengan baik akan dapat menyebabkan konflik diantara unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi tersebut. Sebuah proyek konstruksi dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana yang ditunjuk langsung melalui tender proyek, diawasi konsultan pengawas serta Dinas Pekerjaan Umum sebagai Owner (pemilik proyek) Konsultan pengawas disini juga ditunjuk berdasarkan hasil tender maupun penunjukan langsung.

Dalam hal kualitas, biasanya diperlukan langkah pengaturan yang disebut dengan manajemen kualitas atau manajemen mutu. Manajemen mutu suatu proyek mencakup kegiatan yang dituntut untuk mengoptimalkan kebijakan kualitas dan proses proyek. Dalam jasa konstruksi, komponen yang mendukung dalam suatu mutu kualitas hasil pekerjaan konstruksi, salah satunya yang bisa memperingatkan jika kontraktor melakukan penyimpangan adalah konsultan pengawas. Jika kemampuan yang dimiliki konsultan pengawas terbatas atau kurang maka hal itu juga mempengaruhi dengan apa yang dikerjakan oleh kontraktor (Sutriyono, 2017).

Konflik pada tahap pelaksanaan terjadi manakala apa yang tertera dalam kontrak tidak sesuai dengan apa yang dilaksanakan di lapangan. Dalam istilah umumnya sering dikatakan bahwa pelaksanaan proyek dilapangan tidak sesuai dengan bestek tertulis (kontrak kerja) ditambah perintah-perintah direksi/pengawas proyek. Akibat dari lemahnya pengawas tersebut menimbulkan kerugian. Tindakan pihak pengawas menyebabkan pekerjaan konstruksi tidak berjalan maksimal karena berdampak pada jangka waktu penyelesaian oleh penyedia jasa. Hal ini diketahui Pengguna Jasa dari informasi pelaksana jasa yang tidak pernah berkomunikasi interaksi dengan pengawas dalam melaksanakan pembangunan sehingga menyebabkan pihak pengguna jasa tidak merealisasikan nilai kontrak yang sesuai prosedur.

Berdasarkan Studi pendahuluan, beberapa paket pekerjaan tidak sesuai dengan dokumen kontrak dan spesifikasi pekerjaan. Paket pekerjaan itu antara lain Peningkatan Jalan Meda – Wae Racang, Lapen + Telford Kecamatan Cibal Barat, Peningkatan Jalan Lemarang Lewar (Telford) Kecamatan Reok Barat, Peningkatan Jalan Jembatan Wae Renca-Ngancar, Lapen Kecamatan Cibal Barat. Kesalahan hasil pengukuran di lapangan, diakibatkan oleh ada beberapa konsultan pengawas yang pada saat pengukuran cenderung menggunakan google maps, GPS, sehingga hasil ketepatan pengukurannya tidak akurat, tidak memeriksa dengan baik penggunaan bahan untuk pekerjaan, baik mengenai asal bahan, penilaian kualitas bahan, dan kurang memahami spesifikasi pekerjaan serta keterbatasan tenaga Inspector baik dari segi jumlah maupun kualifikasi.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang penelitian ini, Aspek Mutu, Aspek Biaya, Aspek Kualifikasi Personil dan Aspek Pelaporan memberikan pengaruh signifikan secara khusus terhadap peningkatan atau penurunan Kinerja Konsultan Pengawas proyek jalan dan jembatan (Sumajouw and Tarore, 2013). Aspek Mutu, Aspek Biaya, Aspek Kualifikasi Personil dan Aspek Pelaporan memberikan pengaruh signifikan secara khusus terhadap peningkatan atau penurunan Kinerja Konsultan Pengawas proyek jalan dan jembatan (Setiawan and Febryanto, 2018). Aplikasi monitoring dan evaluasi pengawasan proyek kontraktor ini memberikan perkembangan dalam sistem pengawasan dan pemantauan kinerja tukang, mandor dan pengawas lapangan dalam melakukan pekerjaannya dilapangan (Prasetyo, 2019). Faktor kemampuan manajemen pengawasan penyelenggaraan Kinerja Konsultan Pengawas proyek (Amir, 2021).

Berdasarkan metode IPA, terdapat 4 (empat) variabel yang terdapat di kuadran I. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel ini dianggap penting oleh para responden, namun kinerjanya masih dirasakan kurang dan perlu ditingkatkan lagi, yaitu memimpin rapat-rapat rutin dalam merencanakan dan menyelesaikan masalah di lapangan, menyusun laporan dan berita acara dalam rangka kemajuan pekerjaan dan pembayaran angsuran pekerjaan pelaksanaan konstruksi, mencegah, mengurangi, atau mengatasi setiap masalah/komplain dari pihak-pihak di luar proyek (contoh : protes masyarakat akibat kebisingan saat proses konstruksi), dan setiap Individu yang terlibat sebagai tim konsultan pengawas adalah ahli pada bidangnya (Abas, Ahadian dan Saputra, 2021). Kategori risiko yang tidak dapat diterima adalah keterlambatan pembayaran, kontrol dokumen yang buruk, dan perubahan desain (Rifaldi, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang “Evaluasi Kinerja Konsultan Pengawas pada proyek Jalan dan Jembatan di Kabupaten Manggarai” dengan tujuan penelitian adalah Mengetahui Kinerja Konsultan Pengawas pada proyek pembangunan Jalan dan Jembatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada Tahun Anggaran 2020 dan mengetahui faktor manakah yang paling dominan dan sangat berpengaruh terhadap terhadap kinerja konsultan pengawas pada proyek pembangunan jalan dan jembatan di kabupaten manggarai di dinas pekerjaan umum pada tahun anggaran 2020. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja konsultan pengawas di Kabupaten Manggarai.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian analitis yang dilakukan dengan analisis regresi berganda terhadap 20 responden. Penelitian dilaksanakan di Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Bina Marga Kabupaten Manggarai. Penelitian dilaksanakan selama 12 bulan, yaitu bulan Maret tahun 2021 - Februari tahun 2022.

Jenis data yang digunakan adalah (1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dalam hal ini dengan melakukan survei lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original lewat pembagian kuesioner. (2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi berupa dokumen, catatan laporan-laporan, Kerangka Acuan Kerja (KAK), serta artikel-artikel. Sumber data diperoleh dari hasil jawaban kuesioner responden Kontraktor, PPK, Quality Control, Site Engineer, Inspektor, dan Surveyor di Bidang Bina Marga dan Penataan Ruang Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Manggarai pada tahun anggaran 2020.

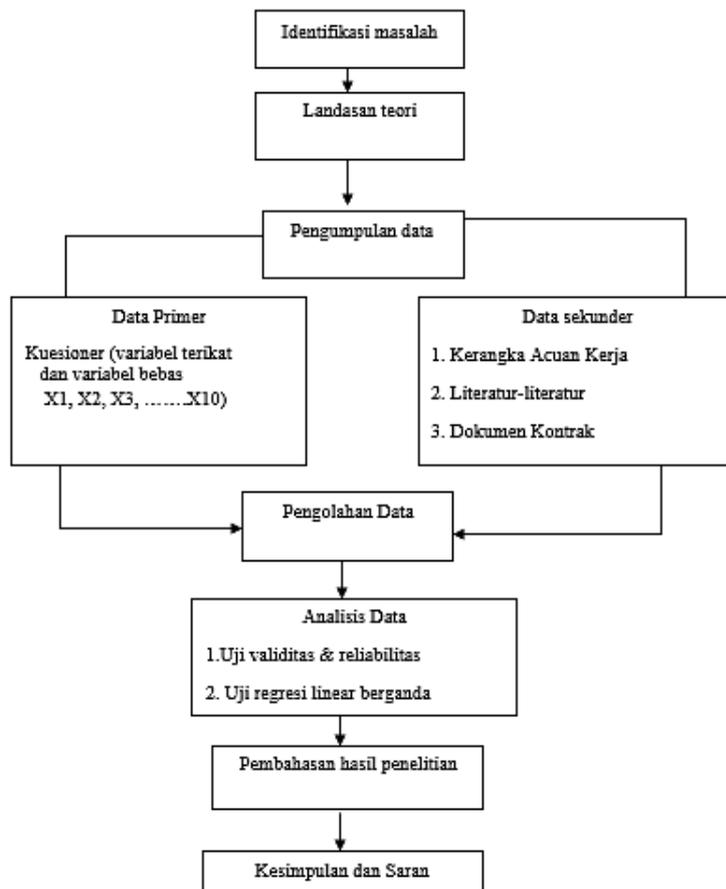
Instrumen penelitian meliputi pembagian kuesioner kepada Kontraktor, PPK, Quality Control, Site Engineer, Inspektor, dan Surveyor sebanyak 20 Orang. Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini diambil semua dari populasi yaitu sebanyak 20 orang. Untuk mengefektifkan tingkat pengambilan data, dibutuhkan bentuk kuesioner yang sesuai dengan instrumen penelitian, yaitu kinerja konsultan pengawas pada proyek Jalan dan Jembatan di Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Manggarai pada Tahun Anggaran 2020. Untuk mengukur variabel Kinerja Konsultan Pengawas disesuaikan Skala Likert dengan 4 alternatif yaitu Sangat Paham (SP) dengan nilai 4, Paham (P) dengan nilai 3, Tidak Paham (TP) dengan nilai 2 dan Sangat Tidak Paham (STP) dengan nilai 1 (Sugiyono, 2012).

Data yang diperoleh dari hasil survey (kuesioner) nantinya diolah untuk memperoleh informasi dalam bentuk tabel. Hasil olahan data tersebut digunakan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. pengolahan data hendaknya memperhatikan jenis data yang dikumpulkan dengan berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai. Ketepatan dalam teknik analisa sangat mempengaruhi ketepatan hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Data hasil kuesioner dengan rentang 1 sampai 4 dari masing-masing variabel tersebut kemudian diskor ulang, sehingga dari masing-masing variabel yang mengandung beberapa indikator akan menghasilkan satu nilai skor saja yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Analisis ini digunakan untuk memprediksi hubungan antara variabel terikat Y yaitu Kinerja Konsultan Pengawas, dengan variabel bebas X yaitu terdiri dari; Pemahaman dokumen kontrak (X1), Pemahaman mutu pelaksanaan konstruksi jalan (X2), Pengawasan metode kerja konstruksi jalan (X3), Pengawasan pengukuran (X4), Pemakaian peralatan (X5), Pengawasan mutu dan progress pekerjaan jalan (X6), Pengawasan penerapan dokumen kajian lingkungan (X7), Penyiapan bahan rapat (X8), Pelaporan kegiatan kemajuan pekerjaan jalan (X9), Proses serah terima hasil pekerjaan jalan (X10). Lokasi Penelitian dan alur penelitian ini seperti pada **Gambar 1** dan **Gambar 2**.



Gambar 1. Lokasi Penelitian



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Umum

Konsultan pengawas yang melaksanakan proyek pembangunan Jalan dan Jembatan di Kabupaten Manggarai pada tahun anggaran 2020 berjumlah 9 orang yang mempunyai kualifikasi dibidangnya dan dipilih melalui pelelangan dengan metode Seleksi Umum. Kemampuan manajemen pengawasan penyelenggaraan kegiatan, pengendalian mutu pekerjaan, pengendalian pelaksanaan, penguasaan/pemahaman tugas-tugas dan kewajiban yang tercantum dalam KAK, ketepatan, kecepatan, dan kelengkapan dalam menyampaikan laporan.

Paket pekerjaan pembangunan proyek jalan dan jembatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Manggarai dengan Sumber Dana Alokasi Umum (DAU) tahun anggaran 2020 sebesar Rp38.236.043.000 (Tiga Puluh Delapan Miliar Dua Ratus Tiga Puluh Enam Juta Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah), sebagaimana Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun anggaran 2020 Nomor 914/B.KEU/I.03/XII/2020 tanggal 16 Desember 2020 tentang pengesahan dokumen pelaksanaan anggaran perangkat daerah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2020. Alokasi anggaran kegiatan pembangunan jalan dan jembatan sumber Dana Alokasi Umum (DAU) terdapat 56 paket pekerjaan yang tersebar di beberapa Kecamatan dengan pagu anggaran yang berbeda.

Biaya yang dialokasikan untuk pekerjaan pengawasan/supervisi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang bersumber dari Anggaran Penanganan dan Belanja Daerah (APBD) dengan sumber Dana Alokasi Umum tahun anggaran 2020 sebesar Rp180.000.000.- (Seratus Delapan Juta Rupiah).

## 2. Deskripsi Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang ditujukan kepada Kontraktor, PPK, Quality Control, Site Engineer, Inspektur, dan Surveyor di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Bina Marga Kabupaten Manggarai mulai tanggal 2 sampai tanggal 14 Oktober 2020. Jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 20 kuesioner dengan tingkat presentase 100% dari total auditor yang ada.

## 3. Data Penelitian

Kuesioner penelitian yang disebarakan kepada responden terdapat sepuluh variabel dengan berbagai pernyataan didalamnya. Kesepuluh variabel tersebut yaitu:

- 1) Pemahaman Dokumen Kontrak (memahami isi dokumen kontrak, membaca dokumen kontrak dan mengerti kekurangan dan kelebihan dokumen kontrak)
- 2) Pemahaman mutu pelaksanaan konstruksi jalan (mengetahui standar mutu, memahami standar mutu, menerapkan standar mutu, membaca standar mutu dan memiliki standar mutu)
- 3) Pengawasan metode kerja konstruksi jalan (pengendalian metode kerja di lapangan, pengendalian DED (Detail Engineering Desain), pengendalian shop drawing, pengendalian mutu tanah dasar, pengendalian mutu lapis permukaan jalan, pengendalian mutu tanah pondasi bawah dan pondasi jalan)
- 4) Pengawasan pengukuran (pengendalian perubahan dimensi bangunan akibat perubahan, penyusunan dokumen ukur hasil pekerjaan jalan, pengukuran dimensi bangunan jalan terpasang dilapangan dan persiapan sertifikat pembayaran)
- 5) Pemakaian peralatan (konsultan mengetahui jumlah peralatan dan konsultan memahami kapasitas peralatan)
- 6) Pengawasan waktu dan progress pekerjaan jalan (pengendalian rencana kerja, pembagian tugas pengawasan, pengendalian progress fisik tiap komponen bangunan jalan dan evaluasi hasil kerja mingguan)
- 7) Pengawasan penerapan dokumen kajian lingkungan (pemahaman dokumen kajian lingkungan, koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah setempat, pengendalian pemantauan lingkungan dan penyelesaian komplain masyarakat terkena dampak)
- 8) Penyiapan bahan rapat (bahan rapat internal pengawas, bahan rapat berkala, bahan rapat khusus berkaitan dengan problem fisik dan bahan rapat khusus berkaitan problem konflik antar pihak)
- 9) Pelaporan kegiatan kemajuan pekerjaan jalan (pengendalian laporan harian, pengendalian laporan mingguan, pengendalian laporan bulanan, pengendalian laporan mutu tanah dasar pengendalian laporan rapat khusus berkaitan problem konflik dan pengendalian laporan pemantauan dan pengelolaan lingkungan)
- 10) Proses serah terima hasil pekerjaan jalan (Laporan hasil pekerjaan (dokumen PHO, laporan hasil pemeliharaan dan dokumen *As Built Drawing*)

Jawaban responden yang diperoleh dari kuesioner dipilahkan berdasarkan kriteria. Disetiap pernyataan dari setiap kriteria dihitung berapa banyak yang menjawab Sangat Paham, Paham, Kurang Paham dan Sangat Tidak Paham.

#### 4. Kinerja Konsultan Pengawas

Hasil penelitian kepada 20 responden menunjukkan tingkat kinerja konsultan pengawas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Tingkat Kinerja Konsultan Pengawas

Kriteria	Pernyataan	Tingkat Kinerja	keterangan	Rata-rata
Pemahaman dokumen kontrak	X1.1	68/20 = 3,4	Paham	3,4
	X1.2	67/20 = 3,35	Paham	
	X1.3	64/20 = 3,2	Paham	
pemahaman mutu pelaksanaan konstruksi jalan	X2.1	73/20 = 3,65	Paham	3,65
	X2.2	72/20 = 3,6	Paham	
	X2.3	72/6 = 3,6	Paham	
	X2.3	70/20 = 3,5	Paham	
	X3.4	71/20 = 3,55	Paham	
pengawasan kerja dilapangan	X3.1	69/20 = 3,45	Paham	3,45
	X3.2	67/20 = 3,35	Paham	
	X3.3	69/20 = 3,45	Paham	
	X3.4	63/20 = 3,15	Paham	
	X3.5	65/20 = 3,25	Paham	
pengawasan hasil pengukuran	X4.1	69/20 = 3,45	Paham	3,45
	X4.2	68/20 = 3,4	Paham	
	X4.3	69/20 = 3,45	Paham	
	X4.4	68/20 = 3,4	Paham	
pemakaian peralatan	X5.1	67/20 = 3,35	Paham	3,35
	X5.2	67/20 = 3,35	Paham	
pengawasan waktu dan progres pekerjaan jalan	X6.1	64/20 = 3,2	Paham	3,2
	X6.2	69/20 = 3,45	Paham	
	X6.3	65/20 = 3,25	Paham	
	X6.4	68/20 = 3,4	Paham	
pengawasan penerapan dokumen kajian lingkungan	X7.1	56/20 = 2,8	Kurang Paham	2,8
	X7.2	59/20 = 2,95	Kurang Paham	
	X7.3	66/20 = 3,3	Paham	
	X7.4	64/20 = 3,2	Paham	
penyiapan bahan rapat	X8.1	62/20 = 3,1	Paham	3,1
	X8.2	61/20 = 3,05	Paham	
	X8.3	61/20 = 3,05	Paham	
	X8.4	60/20 = 3	Paham	
pelaporan kegiatan kemajuan pekerjaan jalan	X9.1	68/20 = 3,4	Paham	3,4
	X9.2	71/20 = 3,55	Paham	
	X9.3	71/20 = 3,55	Paham	
	X9.4	63/20 = 3,15	Paham	
	X9.5	66/20 = 3,3	Paham	
	X9.6	65/20 = 3,25	Paham	
	X9.7	65/20 = 3,25	Paham	
proses serah terima hasil pekerjaan	X10.1	74/20 = 3,7	Paham	3,7
	X10.2	74/20 = 3,7	Paham	
	X10.3	70/20 = 3,5	Paham	
	X10.4	73/20 = 3,65	Paham	
Rata-rata				3,35

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

## 5. Analisis Kinerja Konsultan Pengawas

Pengujian regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel atau lebih variabel bebas sehingga berhubungan fungsional antara variabel terikat (Y) yaitu kinerja konsultan pengawas dengan variabel bebas yaitu pemahaman dokumen kontrak (X1), pemahaman mutu pelaksanaan konstruksi jalan (X2), pengawasan metode kerja konstruksi jalan (X3), pengawasan hasil pengukuran (X4), pemakaian peralatan (X5), pengawasan waktu dan progress pekerjaan jalan (X6), pengawasan penerapan dokumen kajian lingkungan (X7), penyiapan bahan rapat (X8), pelaporan kegiatan kemajuan pekerjaan jalan (X9), proses serah terima hasil pekerjaan jalan (X10).

Perhitungan model regresi linear berganda dilakukan menggunakan program SPSS. Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.61 berikut.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Kinerja Konsultan Pengawas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-2.361	3.697		-.639	.539
	Total_X1	1.054	.366	.108	2.878	.018
	Total_X2	.580	.207	.097	2.802	.021
	Total_X3	1.245	.166	.205	7.518	.000
	Total_X4	1.018	.255	.135	3.997	.003
	Total_x5	-.046	.303	-.005	-.152	.882
	Total_X6	1.317	.241	.212	5.468	.000
	Total_X7	1.433	.225	.210	6.363	.000
	Total_X8	.708	.162	.132	4.379	.002
	Total_X9	1.020	.101	.293	10.111	.000
	Total_X10	1.323	.180	.191	7.331	.000

a. Dependent Variable: Kinerja konsultan pengawas

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan hasil dari coefficients<sup>a</sup> diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Kinerja konsultan pengawas}(Y) = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + \beta_8X_8 + \beta_9X_9 + \beta_{10}X_{10}$$

Apabila nilai pada Tabel 4.62 disubstitusikan maka akan diperoleh nilai sebagai berikut:

$$\text{Kinerja konsultan pengawas}(Y) = -2361 + 1,054X_1 + 0,580X_2 + 1,245X_3 + 1,018X_4 + -0,046X_5 + 1,317X_6 + 1,433X_7 + 0,708X_8 + 1,020X_9 + 1,323X_{10}$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -2,361 menunjukkan bahwa variabel pemahaman dokumen kontrak, pemahaman mutu pelaksanaan konstruksi jalan, pengawasan metode kerja konstruksi jalan, pengawasan hasil ukuran, pemakaian peralatan, pengawasan waktu dan progress pekerjaan jalan, pengawasan penerapan dokumen kajian lingkungan, penyiapan bahan rapat, pelaporan kegiatan kemajuan pekerjaan jalan, proses serah terima hasil pekerjaan jalan jika nilai 0 maka kinerja konsultan pengawas proyek jalan dan jembatan di Kabupaten Manggarai memiliki tingkat kinerja sebesar -2,361.
2. Nilai koefisien regresi Pemahaman Dokumen Kontrak adalah 1,054, menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Dokumen kontrak (X1), mempunyai arah regresi positif yang berarti bahwa apabila pemahaman dokumen kontrak mengalami peningkatan 1% maka kinerja konsultan pengawas pada Proyek Jalan dan Jembatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai akan meningkat sebesar 1,054 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

3. Nilai koefisien regresi pemahaman mutu pelaksanaan konstruksi jalan adalah 0,580 bernilai positif yang berarti bahwa apabila pemahaman mutu pelaksanaan konstruksi jalan mengalami peningkatan 1% maka kinerja konsultan pengawas pada Proyek Jalan dan Jembatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai akan meningkat sebesar 0,580 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi pengawasan metode kerja konstruksi jalan adalah 1,245 bernilai positif yang berarti bahwa apabila pengawasan metode kerja konstruksi jalan mengalami peningkatan 1% maka kinerja konsultan pengawas pada Proyek Jalan dan Jembatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai akan meningkat sebesar 1,245 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi pengawasan hasil pengukuran sebesar 1,018 bernilai positif yang berarti bahwa pengawasan hasil pengukuran mengalami peningkatan 1% maka kinerja konsultan pengawas pada Proyek Jalan dan Jembatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai akan meningkat sebesar 1,018 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi pemakaian peralatan sebesar -0,046 bernilai positif yang berarti bahwa pemakaian peralatan mengalami peningkatan 1% maka kinerja konsultan pengawas pada Proyek Jalan dan Jembatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai akan menurun sebesar -0,046 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
7. Nilai koefisien regresi pengawasan dan waktu progress pekerjaan jalan sebesar 1,317 bernilai positif yang berarti bahwa pengawasan waktu dan progress pekerjaan jalan mengalami peningkatan 1% maka kinerja konsultan pengawas pada Proyek Jalan dan Jembatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai akan meningkat sebesar 1,317 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
8. Nilai koefisien regresi pengawasan penerapan dokumen kajian lingkungan sebesar 1,433 bernilai positif yang berarti bahwa pengawasan penerapan dokumen kajian lingkungan mengalami peningkatan 1% maka kinerja konsultan pengawas pada Proyek Jalan dan Jembatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai akan meningkat sebesar 1,433 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
9. Nilai koefisien regresi penyiapan bahan rapat sebesar 0,708 bernilai positif yang berarti bahwa penyiapan bahan rapat mengalami peningkatan 1% maka kinerja konsultan pengawas pada Proyek Jalan dan Jembatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai akan meningkat sebesar 0,708 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
10. Nilai koefisien regresi pelaporan kegiatan kemajuan pekerjaan jalan sebesar 1,020 bernilai positif yang berarti bahwa pelaporan kegiatan kemajuan pekerjaan jalan mengalami peningkatan 1% maka kinerja konsultan pengawas pada Proyek Jalan dan Jembatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai akan meningkat sebesar 1,020 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
11. Nilai koefisien regresi proses serah terima hasil pekerjaan jalan sebesar 1,323 bernilai positif yang berarti bahwa proses serah terima mengalami peningkatan 1% maka kinerja konsultan pengawas pada Proyek Jalan dan Jembatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai akan meningkat sebesar 1,323 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel variabel Pemahaman Dokumen Kontrak, Pemahaman Mutu Pelaksanaan Konstruksi Jalan, Pengawasan Metode Kerja Konstruksi Jalan, Pengawasan Hasil Pengukuran, Pemakaian Peralatan, Pengawasan Waktu dan Progres Pekerjaan Jalan, Pengawasan Penerapan Dokumen Kajian Lingkungan, Penyiapan Bahan Rapat, Pelaporan Kegiatan Kemajuan Pekerjaan Jalan, Proses Serah Terima Hasil Pekerjaan Jalan terhadap Kinerja Konsultan Pengawas pada Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan di Kabupaten Manggarai melalui Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar 99,6% sisanya 0,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hubungan antara variabel.

Berdasarkan nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) maka variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja konsultan pengawas di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai adalah variabel pengawasan Penerapan Dokumen Kajian Lingkungan dimana nilai koefisien regresinya ( $\beta$ ) sebesar 1,433 (nilai beta paling besar). Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Dokumen Kajian Lingkungan merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja konsultan pengawas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan kuesioner yang disebarikan ke 20 responden dari hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil yang sangat memuaskan, Kinerja Konsultan Pengawas di Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2020 Baik dengan nilai sebesar 3,35. Hasil data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa F hitung sebesar 253.548 > dari F tabel 2,98, dan angka koefisien determinasi yang dilakukan pada uji determinasi diperoleh R Square sebesar 0,996 atau 99,6%.
- b. Faktor yang mempunyai pengaruh paling dominan dalam penelitian ini adalah Pengawasan Penerapan Dokumen Kajian Lingkungan dengan nilai koefisien regresinya ( $\beta$ ) sebesar 1,433 (nilai beta paling besar) terhadap kinerja konsultan pengawas di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai pada tahun anggaran 2020.

Sesuai dengan kesimpulan yang diberikan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam pengawasan proyek khususnya pada proyek Jalan dan Jembatan, konsultan pengawas selalu memperhatikan Pemahaman Mutu Pelaksanaan Konstruksi Jalan, Pengawasan Metode Kerja Konstruksi Jalan, Pengawasan hasil Pengukuran, Pengawasan Waktu dan Progres Pekerjaan Jalan, Pengawasan Penerapan Dokumen Kajian Lingkungan, Penyiapan Bahan Rapat, Pelaporan Kegiatan Kemajuan Pekerjaan Jalan, Proses Serah Terima Hasil Pekerjaan Jalan, karena untuk mencapai kesuksesan suatu proyek harus mendapat pengawasan yang baik dilapangan.
2. Diharapkan untuk meningkatkan kinerja konsultan pengawas terhadap proyek jalan dan jembatan, maka harus memiliki tenaga ahli yang proposional dalam menjalankan tugasnya dilapangan.
3. Owner harus memberikan teguran kepada konsultan yang tidak menjalankan tugasnya dengan benar dan tidak sesuai dengan ketentuan kontrak

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada para konsultan pengawas yang bersedia menjadi narasumber pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, D., Ahadian, E. R. and Saputra, M. T. Y. (2021) 'Analisis Kepuasan Pengguna Jasa Terhadap Kinerja Konsultan Pengawas Pada Pekerjaan Konstruksi Di Kota Ternate', *Journal of Science and Engineering*, 4(2), p. 120. doi: 10.33387/josae.v4i2.3866.
- Amir, A. (2021) 'Evaluasi Kinerja Konsultan Pengawas Pada Proyek Pembangunan Jalan Di Provinsi Kalimantan Timur', *Jurnal Kacapuri : Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*. Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, 4(1), p. 1. doi: 10.31602/jk.v4i1.5112.
- Prasetyo, F. J. (2019) 'Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Proyek Konsultan Kontraktor Berbasis Android', *Journal of Information Engineering and Educational Technology*, 3(2), pp. 62–67. doi: 10.26740/jieet.v3n2.p62-67.
- Rifaldi, T. (2022) 'Analisis Risiko Usaha Jasa Konsultan Pengawas Proyek Konstruksi di Surabaya', *Jurnal Teknik Sipil*. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, 3(1), pp. 11–18.

doi: 10.31284/j.jts.2022.v3i1.2964.

Setiawan, B. and Febryanto, F. (2018) 'Analisis Kinerja Konsultan Pengawas Pada Proyek Gedung Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar', *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 1(2), pp. 69–73. doi: 10.31004/jutin.v1i2.320.

Sugiyono, (2012). *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Bandung: CV. Alfabeta.

Sumajouw, M. D. J. and Tarore, H. (2013) 'Analisis kinerja konsultan pengawas pada proyek jalan dan jembatan di sulawesi utara', *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 3(2), pp. 79–83. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jime/article/view/4265> (Accessed: 27 September 2022).